

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL), atau magang, merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan dengan tujuan utama untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi realitas dunia kerja. Melalui pengalaman langsung ini, peserta magang dapat berinteraksi secara intensif dengan berbagai lembaga, termasuk instansi pemerintah, perusahaan swasta, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang memungkinkan untuk mahasiswa memahami dinamika industri secara lebih mendalam. Selain itu, magang berfungsi sebagai komponen penting dalam pendidikan yang melengkapi pembelajaran di luar kelas formal, membantu mahasiswa untuk lebih siap bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan demikian, PKL tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga membangun jaringan profesional yang dapat bermanfaat bagi karier mereka di masa depan.

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki fokus khusus pada pendidikan vokasional, sebuah sistem pendidikan yang dirancang secara strategis untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis dan kompeten sesuai dengan dinamika dan tuntutan pasar tenaga kerja kontemporer. Filosofi pendidikan di institusi ini tidak sekadar mentransfer pengetahuan teoritis, melainkan lebih diarahkan pada pembentukan sumber daya manusia yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung dalam konteks profesional.

Dalam struktur kurikulumnya, khususnya pada program studi Manajemen Informatika jenjang Diploma Tiga, Politeknik Negeri Jember menerapkan model pembelajaran yang integratif. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan magang setelah menyelesaikan seminar proposal yang dilaksanakan pada semester empat, yang bertujuan memberikan wahana pengalaman empiris untuk mempersiapkan mahasiswanya memasuki lingkungan kerja sesungguhnya. Melalui program magang ini, para mahasiswa diharapkan dapat mentransformasikan pengetahuan

teoritis ke dalam praktek nyata, mengembangkan kemampuan adaptasi di lingkungan profesional, membangun jejaringan komunikasi dan profesional, dan mengidentifikasi kesenjangan antara konsep akademis dengan realitas industri.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Dikenal sebelumnya sebagai Biro Pusat Statistik, lembaga ini didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, yang kemudian diubah menjadi BPS melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. BPS memainkan peran yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan nasional dengan mengelola Sistem Statistik Nasional (SSN) yang tidak hanya andal, tetapi juga efektif dan efisien. Dalam konteks ini, BPS bertugas untuk menyediakan data statistik berkualitas yang menjadi landasan bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi berbagai program pembangunan.

Sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2023, BPS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas data statistik demi mencapai visi pembangunan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Melalui penyusunan tabel Inter Regional Input Output (IRIO) dan Input Output (IO), BPS tidak hanya mendukung perancang pembangunan di tingkat nasional akan tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah dengan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Dalam era digital yang semakin maju, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data menjadi sangat penting, terutama di sektor pertanian. Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember adalah Sistem Informasi Tanaman Pangan (SITAMPAN), sebuah platform online yang menyediakan informasi terkait kegiatan dan data tanaman pangan. Dalam konteks ini, penulis memiliki kesempatan untuk melakukan magang dan berkontribusi dalam pengembangan SITAMPAN melalui tugas akhir saya, yang berfokus pada perbaikan tampilan antarmuka (frontend) dan fungsionalitas website tersebut.

Dari analisis diatas, maka laporan magang dibuat dengan judul "Revitalisasi Frontend Website SITAMPAN di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember".

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan magang adalah untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam konten lembaga atau instansi pemerintah, serta perusahaan swasta yang dianggap layak sebagai tempat magang. Selain itu magang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam menganalisis perbedaan antara metode teoritis yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik kerja yang sebenarnya di lapangan. Kegiatan ini berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa, sehingga dapat menjadi individu yang jujur, disiplin, tepat waktu, serta mampu bekerja sama baik dalam kelompok maupun secara mandiri.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus tujuan kegiatan magang ini, mengembangkan dan memperbaharui tampilan antarmuka (*frontend*) website SITAMPAN untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pemrograman web dan desain antarmuka pengguna.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang dapat dirinci untuk beberapa pihak, antara lain:

a) Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Melatih keterampilan interpersonal dan sikap sosial dalam berinteraksi dilingkungan kerja.
- 2) Menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas, sehingga potensi diri dapat maksimal.
- 3) Melatih kemampuan komunikasi, disiplin, dan manajemen waktu.

b) Manfaat Bagi Instansi/Perusahaan Tempat Magang

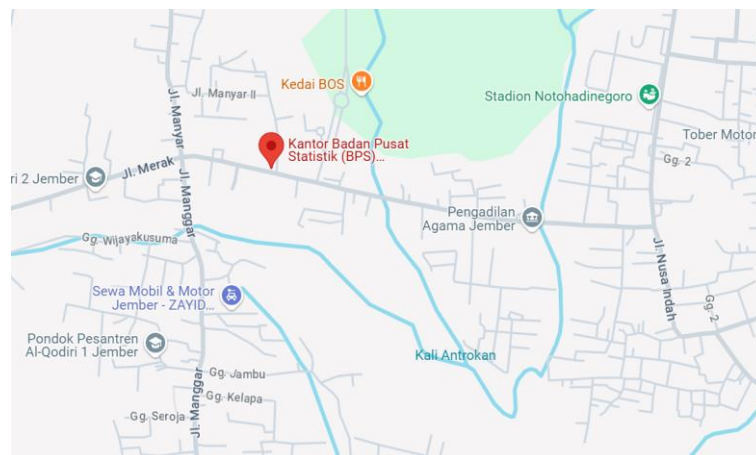
- 1) Memperoleh alternatif solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi di lapangan.
- 2) Mengeksplorasi ide-ide baru dari mahasiswa magang yang sebelumnya belum pernah diterapkan.

c) Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Membangun hubungan yang positif antara Politeknik Negeri Jember dan Badan Pusat Statistik.
- 2) Berfungsi sebagai evaluasi terhadap kurikulum yang telah diajarkan, agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.
- 3) Mendapat informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang diterapkan di instansi, untuk menjaga kualitas dan relevansi kurikulum.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan



Gambar 1.1 Peta Badan Pusat Statistik Jember

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jalan Cendrawasih No.20, Puring, Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang ini dilaksanakan mulai dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga 13 Desember 2024. Adapun ketentuan jam kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

Hari	Waktu	Keterangan
Senin s.d Kamis	07.30 – 12.00 WIB	Kerja
	12.00 – 13.00 WIB	Istirahat
	13.00 – 16.00 WIB	Kerja
Jum'at	07.30 – 11.00 WIB	Kerja
	11.00 – 13.00 WIB	Istirahat
	13.00 – 16.30 WIB	Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan praktik kerja lapangan (PKL) dimulai dengan pembentukan kelompok yang terdiri dari tiga orang. Selanjutnya, kelompok mencari perusahaan atau instansi untuk magang dan mengajukan proposal PKL beserta curriculum vitae kepada dosen koordinator. Ketua kelompok mengisi formulir surat pengajuan magang untuk mendapatkan izin. Setelah mendapatkan izin, kelompok mengirim dokumen ke Badan Pusat Statistik Jember dan menerima surat balasan konfirmasi penerimaan untuk melaksanakan magang. Surat ini kemudian diberikan ke Sub Bagian Umum untuk membuat surat pelaksanaan magang. Sebelum berangkat, kelompok mendapatkan pembekalan terkait etika, teknik, dan materi pengayaan yang diperlukan selama magang.

1.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan magang berlangsung selama empat bulan dengan tahap penerimaan dan pengarahan mengenai aturan di Badan Pusat Statistik Jember. Terdapat beberapa metode yang digunakan saat melaksanakan magang. Pertama, metode observasi digunakan untuk mengamati lingkungan kerja dan proses di kantor. Kedua, metode wawancara diterapkan untuk mendapatkan pemahaman

mendalam dan mencari solusi terbaik. Ketiga, metode studi pustaka juga digunakan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengaitkan informasi relevan dengan topik magang. Terakhir, metode dokumentasi untuk merekam peristiwa masa lalu, termasuk catatan kegiatan dan pengabadian momen melalui fotografi saat menjalani masa magang.

1.4.3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan Khusus

Project Revitalisasi *Frontend* Website SITAMPAN di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi pertanian. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa langkah penting, yaitu :

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna admin melalui wawancara atau survei untuk memahami fitur dan fungsi yang diperlukan.

b. Perancangan UI/UX

Tahap ini digunakan untuk membuat desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang intuitif dan responsif, termasuk sketsa atau prototipe untuk visualisasi awal.

c. Pengembangan Frontend

Langkah berikutnya adalah mengimplementasikan desain yang telah dibuat menggunakan teknologi web seperti HTML, CSS, dan JavaScript, serta framework yang sesuai jika diperlukan.

d. Integrasi Fitur

Tahap ini menambahkan dan mengintegrasikan fitur-fitur baru yang diinginkan, seperti dashboard statistik, manajemen data, dan alat analisis untuk pengguna admin.

e. Pengujian

Ditahap ini melakukan pengujian fungsionalitas untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik dan tidak ada bug yang mengganggu pengalaman pengguna.

f. Uji Coba Pengguna

Melibatkan pengguna admin untuk melakukan uji coba pada frontend baru dan memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka.

g. Revisi Berdasarkan Umpan Balik

Tahap ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian berdasarkan umpan balik pengguna untuk meningkatkan antarmuka dan fungsional.

h. Peluncuran

Dibagian tahap ini mengimplementasikan frontend yang telah diperbaharui ke dalam situs SITAMPAN secara resmi.

i. Dokumentasi

Tahap terakhir digunakan untuk menyusun dokumentasi teknis mengenai perubahan yang dilakukan.

1.4.4 Tahap Laporan

Pada tahap pelaporan, peserta magang wajib mencatat kegiatan harian di buku BKPM magang dari Politeknik Negeri Jember. Selain itu, mahasiswa juga membuat laporan magang sebagai bukti pelaksanaan. Laporan ini mencakup hasil dari kegiatan yang dilakukan selama magang di Badan Pusat Statistik (BPS).